

No. 6653/MD-D/SD-S1/2024

**IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DALAM  
AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN MASJID AL-IHSAN  
DI KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**RAHMATUL GEHAN**

**NIM. 12040414402**

**PROGRAM STRATA 1 (S1)  
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024 M/1445 H**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Aktivitas Sosial Keagamaan Masjid Al-Ihsan di Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota** yang ditulis oleh:

Nama : Rahmatul Gehan  
NIM : 12040414402  
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 30 April 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua/Penguji 1

Khairuddin/M.Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji 3

Dr. Rahman/M.Ag  
NIP. 19750919 201411 1 001

Sekretaris/Penguji 2

Azwar, S.E., M.M  
NIP. 19850601 202012 1 004

Penguji 4

Perdamaian, M.Ag  
NIP. 19621124 199603 1 001



Mengetahui  
Dekan,

Prof. Dr. Rosidi, S.Pd., M.A

NIP. 541118 200901 1 006



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN MASJID AL-IHSAN DI KECAMATAN  
PANGKALAN KOTO BARU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Disusun oleh :

**Rahmatul Gehan**  
NIM. 12040414402

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:  
27 Februari 2024

Pekanbaru, 27 Maret 2024  
Pembimbing,

**Perdamaian, M.Ag**  
NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. : Nota Dinas Lampiran  
 : I (satu ) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
 di- Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,  
 Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Rahmatul Gehan  
 NIM : 12040414402  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Aktivitas Sosial Keagamaan Masjid Al-Ihsan Di Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 17 Februari 2024  
 Pembimbing,

**Perdamaian, M. Ag**  
 NIP. 19621124 99603 1 001

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
 NIP. 197208 17200910 1 002



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : **Rahmatul Gehan**  
NIM : 12040414402

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Aktivitas Sosial Keagamaan Masjid Al-Ihsan di Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *itasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 27 Maret 2024  
Yang membuat pernyataan,



**Rahmatul Gehan**  
NIM. 12040414402

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Rahmatul Gehan**  
**Jurusan : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Aktivitas Sosial Keagamaan Masjid Al-Ihsan Di Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota**

Penelitian dilatarbelakangi oleh persoalan Aktivitas Sosial Keagamaan Masjid Al-Ihsan dalam penerapan fungsi manajemen yang dilakukan oleh pengurus. Dalam prosesnya terlihat banyak potensi yang dapat ditemui di masjid ini, tetapi masih kurang terlaksana dengan baik. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Optimalisasi Aktivitas Sosial Keagamaan yang telah dilaksanakan Masjid Al-Ihsan di Kecamatan Pangkalan Koto Baru. Objek penelitian skripsi ini adalah Masjid Al-Ihsan Kecamatan Pangkalan Koto Baru. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan metode kualitatif dan berbentuk deskriptif. Dalam penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, perencanaan yang dilakukan oleh pengurus perlu keputusan yang lebih matang. Kedua, pengorganisasian perlu ditilik ulang dengan melakukan pembagian tugas yang jelas dan terstruktur. Ketiga, pelaksanaan koordinasi antar anggota yang terlibat harus dilakukan lebih optimal lagi. Keempat, pengendalian sudah konsisten dengan memperhatikan konsistensi sebagai media dakwah.

**Kata Kunci : *Manajemen, Sosial Keagamaan, Masjid Al-Ihsan***



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Rahmatul Gehan  
**Department** : Da'wah Management  
**Title** : **Implementation Of Management function In The Socio-Religious Activites of the Al-Ihsan Mosque in the Pangkalan Koto Baru, Lima Puluh Kota Regency**

The research was motivated by the issue of the Social Religious Activities of the Al-Ihsan Mosque in the implementation of management functions carried out by the management. In the process, it can be seen that there is a lot of potential that can be found in this mosque, but it is still not being implemented well. The formulation of the research problem is how to optimize social religious activities that have been implemented by the Al-Ihsan Mosque in Pangkalan Koto Baru District. The object of this thesis research is the Al-Ihsan Mosque, Pangkalan Koto Baru District. Data was obtained through observation, interviews and documentation using qualitative methods and in descriptive form. Research shows that: First, planning carried out by management requires more mature decisions. Second, organization needs to be reviewed by carrying out a clear and structured division of tasks. Third, coordination between the members involved must be carried out more optimally. Fourth, control is consistent with attention to consistency as a medium for preaching.

**Keyword** : *Management, Socio-Religious, Al-Ihsan Mosque*

## KATA PENGANTAR



### *Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* *robbil'amin*, dengan mengucapkan puji dan syukur atas rahmat, ridho, hidayah dan petunjuk Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Aktivitas Sosial Keagamaan Masjid Al-Ihsan Di Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota”**. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi besar Muhammad Shollallahu ‘Alaihi wa Salam.

Penulis menyadari sangat banyak orang yang mendukung, memberikan semangat dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Dengan kerendahan hati, penulis ini memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Alperis dan Ibunda Solbia yang senantiasa memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studi perkuliahan sampai detik ini.

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di program studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Prof. Imron Rosidi, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Prof. Masduki, M.Ag, dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil dekan I dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Mukhlisin, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau juga selaku penasehat akademik (PA) yang memberikan dukungan kepada penulis.
6. Bapak Perdamaian, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktu, memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak dan ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak /ibu tenaga kerja Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Bapak Ridho Nasrun, Ahmad Fauzi, S. H, Hefendyzon dan Dafersal selaku narasumber yang telah membantu memberikan data dan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Muhammad Nur Isa Ahmad dan Annisa Wineldi Putri selaku sahabat penulis yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan kerjasama yang terjalin selama perjalanan studi.
11. Orang-orang yang memberikan kebahagiaan khusus bagi penulis yang membuat hati penulis penuh dan memberikan pelajaran baru setiap harinya.
12. Kawan-Kawan angkatan 2020 yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
13. Terakhir penulis berikan kepada diri sendiri atas semangat pantang menyerah, keterampilan mengelola waktu, kemampuan untuk fokus dan bersabar untuk menghadapi berbagai tantangan dan rintangan selama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perjalanan akademik ini. Semoga rasa terimakasih ini menjadi pengingat bagi diri sendiri bahwa setiap usaha dan perjuangan yang dilakukan memiliki nilai dan manfaat yang besar, tidak hanya bagi orang lain, tetapi juga bagi diri sendiri.

Tidak lupa penulis juga menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, serta masyarakat pada umumnya. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi generasi selanjutnya.

*Aamiin yaa Rabbal'alamin*

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Pekanbaru, 28 Februari 2024

**RAHMATUL GEHAN**  
**NIM. 12040414402**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Terdahulu.....	10
B. Landasan Teori.....	14
C. Kerangka Pikir .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Desain Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Sumber Data.....	26
D. Informan Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Validasi Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Sejarah Singkat Masjid Al-Ihsan Kecamatan Pangkalan Koto Baru .....	31
B. Struktur Kepengurusan Masjid Al-Ihsan Kecamatan Pangkalan Koto Baru .....	32
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Penyajian Data .....	35
B. Pembahasan.....	56

<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 .....	12
-----------------	----



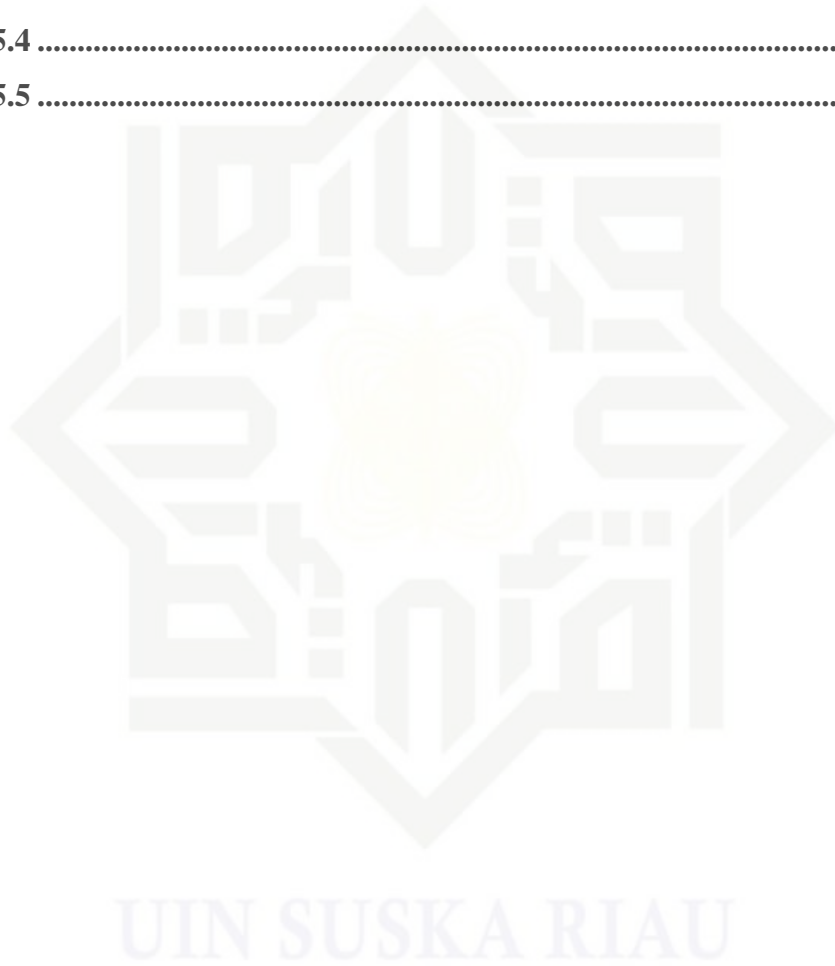
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> .....	<b>24</b>
<b>Gambar 4.1</b> .....	<b>31</b>
<b>Gambar 5.1</b> .....	<b>38</b>
<b>Gambar 5.2</b> .....	<b>39</b>
<b>Gambar 5.3</b> .....	<b>42</b>
<b>Gambar 5.4</b> .....	<b>52</b>
<b>Gambar 5.5</b> .....	<b>52</b>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas adalah setiap jenis keaktifan dan kegiatan yang dilaksanakan oleh perorangan dan juga kelompok (KBBI, 2016). Setiap manusia melakukan aktivitas dalam kehidupannya yang tentunya berdampak besar bagi masa depannya. Oleh karena itu, aktivitas yang dibangun harus bersifat positif dan mendatangkan pengaruh yang positif juga.

Aktivitas sosial adalah sebuah hubungan yang terjadi diantara dua orang atau kelompok dimana tingkah laku sebuah individu akan berpengaruh kepada tingkah laku individu lainnya maupun kebalikannya (Farhat Tifani, 2018:76). Dalam proses aktivitas sosial terdapat sebuah interaksi sosial yang terjadi dengan melakukan kontak sosial dan komunikasi baik secara perorangan maupun kelompok.

Aktivitas sosial keagamaan adalah salah satu wujud kegiatan positif dalam kehidupan masyarakat. Masjid menjadi sarana utama untuk menjalankan aktivitas tersebut. Aktivitas sosial keagamaan sangat diperlukan guna memberikan pendidikan islam kepada masyarakat.

Masjid dikatakan sebagai pusat keilmuan Islam, dan sejak masa dakwah Nabi hingga saat ini, Masjid digunakan sebagai sarana penyebaran berbagai ilmu pengetahuan Islam. Oleh karena itu tidak mengherankan jika masjid memainkan peran penting dalam semua aspek kehidupan. Secara harfiah, masjid dianggap sebagai inti peradaban berkembangnya agama islam. Dari tempat ini keluarlah ajaran Islam yang berkaitan dengan kehidupan dunia dan akhirat, material dan spiritual. Kemuliaan islam akibat terciptanya Masjid secara fisik, spiritual, dan mental ini terdokumentasi dengan baik dalam berbagai catatan sejarah (Muhammad E. Ayyub, 1996:125).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid secara linguistik diambil dari padanan kata sajada-yasjudu yang artinya melakukan sujud. Masjid pada hakikatnya merupakan tempat berkumpul dan pelaksanaan kegiatan sholat berjama'ah yang mencerminkan sikap solidaritas umat islam. Masjid dapat menjalankan tugasnya sebagai pusat aktivitas sosial dan sebagai tempat mengikat silaturahmi dalam rangka meningkatkan persaudaraan antar sesama umat islam(Muhammad Qadaruddin,2016: 224). Penggunaan Masjid tidak terbatas pada aspek ibadah saja akan tetapi aspek muamalah harus menjadi poin penting dalam menjaga kemakmuran Masjid, baik berupa kegiatan dakwah, diskusi, dan kegiatan keagamaan lainnya.

Sejak zaman Nabi Muhammad Sholallahu 'alaihi wa salam, masjid sudah dijadikan untuk pusat kegiatan sehari-hari dan media informasi berbagai persoalan yang dihadapi umat islam, baik yang menyangkut pendidikan maupun sosial(Samsul Nizar, 2016:116). Hal ini menjadikan Masjid sebagai bangunan sentral di tengah masyarakat islam sebagai media untuk menerima informasi dan memberikan informasi terhadap permasalahan yang ada.

Sedangkan, kenyataan yang ada pada masyarakat kita sekarang terlihat fungsi masjid sangat sempit. Masjid hanya diidentikan sebagai tempat sholat bagi orang yang mengaku sebagai seorang muslim dan akhirnya masjid seolah tidak mempunyai fungsi sosial apapun(Zasri M. Ali, 2012:65). Hingga saat sekarang diperkirakan jumlah masjid akan terus meningkat dengan pemanfaatan yang belum optimal.

Dalam upaya menciptakan aktivitas sosial keagamaan Masjid, maka dibutuhkan fungsi manajemen Masjid. Sehingga, manajemen Masjid sangat diperlukan dalam proses tata kelolanya. Pada umumnya manajemen banyak dipakai dalam dunia bisnis, industri, dan militer, akan tetapi saat sekarang, manajemen sangat berguna dan dipakai dalam berbagai jenis usaha serta kegiatan, juga dalam pengelolaan Masjid(Sri Wirdatik, 2002:785). Manajemen Masjid mempunyai berbagai aspek yang menjadi dasar dari pengelolaan Masjid, mengacu kepada Keputusan Direktur





Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam nomor DJ.II/802 tahun 2014 setidaknya ada 3 aspek yang harus dipenuhi dalam pembinaan manajemen Masjid, yaitu Idarah, Imarah dan Ri'ayah (Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam, 2014).

Fungsi dan peran Masjid pada intinya adalah sebagai tempat membina sumber daya manusia. Sejarah menunjukkan bahwa mengingat betapa pentingnya Masjid untuk membina masyarakat ini, maka ketika Nabi Muhammad Sholallahu 'alaihi wa salam hijrah dari Makah ke Madinah, yang dibangun pertama kali adalah sebuah Masjid yang dikenal dengan nama Masjid Quba'. Demikian juga tatkala kemudian beliau sampai dan berdiam di Madinah, beliau membangun Masjid yang sampai sekarang dikenal dengan nama Masjid Nabawi, Masjid terbesar kedua setelah Masjid al-Haram. Di dalam Masjid al-Haram inilah terdapat Ka'bah, arah kiblat shalat bagi segenap umat Islam di segala penjuru dunia. Masjid dikembangkan menjadi pusat kegiatan spiritual dan ekonomi guna membentuk manusia yang berakhlak mulia dengan pelaksanaan ibadah dan aktivitas sosial keagamaan (Achmad & Achmad, 2010:9). Masjid Nabawi menurut Qurais Shihab pada masa Nabi SAW, memiliki tidak kurang dari sepuluh fungsi yang diembannya (Ridin Sofwan, 2013:322)

Pada saat ini, Masjid sudah sangat banyak dibangun baik di perkotaan maupun di pedesaan. Akan tetapi, banyaknya bangunan Masjid tidak dibarengi dengan sistem manajemen yang baik sehingga Masjid jauh dari anggapan yang seharusnya yaitu pusat peradaban Islam. Hal ini dibuktikan dengan mudarnya antusias masyarakat untuk beribadah karena fasilitas Masjid yang kurang memadai, kurangnya aktivitas sosial keagamaan, dan hal paling sering kita temukan adalah banyak masyarakat yang membangun Masjid dengan cara mengumpulkan sumbangan dari jalanan yang justru cara ini menunjukkan rendahnya kualitas sumber daya manusia umat Islam itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam usaha memakmurkan Masjid, manajemen Masjid yang baik harus diterapkan dengan sempurna. Mulai dari kepengurusan sampai kepada fasilitas yang ada. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah {9:18} :

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ  
وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

*“Hanya yang memakmurkan Masjid-Masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. At-Taubah/19:18)*

Menurut tafsir Kementrian Agama RI, ayat ini menjelaskan Inilah kriteria mereka yang berhak memakmurkan Masjid. Sesungguhnya yang paling berhak memakmurkan Masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap atau senantiasa melaksanakan salat, menunaikan zakat jika mampu dan tidak takut kepada siapa pun kecuali kepada Allah, maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang bisa diharapkan untuk selalu mendapat petunjuk ke jalan yang benar. Ayat ini menerangkan keunggulan mereka yang beriman kepada Allah dan hari akhir dan berjihad di jalan Allah. Apakah kebiasaan kamu sekalian, wahai kaum musyrik, yang memberi minuman kepada orang-orang yang mengerjakan haji dan mengurus Masjidil-haram, kamu samakan dengan orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian serta berjihad di jalan Allah mereka jelas-jelas tidak sama di sisi Allah, sebab itu semua dilakukan bukan atas dasar iman yang benar, justru perbuatan baik itu mereka iringi dengan kemusyrikan. Padahal, syirik adalah bentuk kezaliman yang terbesar, dan Allah tidak akan memberikan petunjuk, yakni bimbingan ke jalan yang benar, kepada orang-orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zalim(Tafsir Ringkas Kementerian Agama RI ). Ayat ini menunjukkan bahwa orang yang mampu memakmurkan Masjid adalah orang yang betul-betul beriman kepada Allah dan orang yang zalim itu senantiasa mengiringi perbuatan baik mereka dengan kemusyrikan.

Disamping itu, aktivitas sosial keagamaan yang baik dan terstruktur juga mempengaruhi daya tarik jama'ah untuk ikut serta dalam memakmurkan Masjid. Kondisi ini tentunya memerlukan manajemen yang tertata dari pengurus bersama jama'ah supaya Masjid berjalan sesuai dengan fungsinya. Bukan hanya tempat ibadah akan tetapi memunculkan tarbiyah islamiah bagi generasi yang akan datang.

Salah satu Masjid yang menjadi sorotan di Kecamatan Pangkalan Koto Baru adalah Masjid Al-Ihsan. Masjid ini disorot karena berbagai kelebihan yang dimiliki seperti adanya Dewan Kemakmuran Masjid, arsitektur bangunan yang megah, fasilitas yang ramah pengunjung serta aktivitas sosial keagamaan yang diadakan lumayan bervariasi.

Masjid Al-Ihsan beralamat di Jalan Lintas Sumbar Riau, Kelurahan Pangkalan, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Masjid ini merupakan pembangunan baru dari Masjid lama yang sekarang digunakan sebagai Rumah Tahfidz. Masjid ini terbilang ramai oleh parah jama'ah, bukan hanya masyarakat lokal saja akan tetapi karna lokasi yang berada di tepian jalan lintas Sumbar-Riau, Masjid ini dijadikan sebagai tempat ibadah ketika safar atau hanya sekedar singgah untuk melepas penat dari perjalanan jauh. Kemakmuran Masjid bukan hanya dinikmati oleh masyarakat setempat akan tetapi juga orang yang singgah disana. Hal ini didukung dengan areal parkir yang terbilang cukup luas untuk beberapa kendaraan pribadi serta tempat duduk yang nyaman untuk para pengunjung.

Aktivitas Sosial Keagamaan pun sudah banyak dilakukan di Masjid ini, mulai dari tabligh akbar, peringatan hari besar islam hingga pembentukan kegiatan Rumah Tahfidz. Sebagai tempat yang menjadi ikonik di Kecamatan Pangkalan Koto Baru, seharusnya pemanfaatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas sosial keagamaan bisa ditingkatkan lagi. Dengan berbagai potensi yang dimiliki Masjid ini, tentunya dengan peningkatan manajemen yang signifikan sangat mudah untuk mewujudkan Masjid yang mempunyai manfaat yang besar bagi ummah terkhusus di Kecamatan Pangkalan Koto Baru. Oleh karena itu, penting untuk menilik bagaimana fungsi manajemen yang diterapkan di Masjid Al-Ihsan tersebut.

Dalam penelitian yang dilaksanakan, peneliti ingin mengamati lebih mendalam tentang manajemen yang diterapkan oleh Masjid Al-Ihsan. Peneliti ingin mengetahui seberapa jauh upaya Masjid Al-Ihsan dalam mengoptimalkan aktivitas sosial keagamaan yang telah dilaksanakan serta mengkaji apakah penerapan manajemen Masjid Al-Ihsan ini bisa dikatakan sudah optimal dalam penerapannya atau belum.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, peneliti tertarik mengambil judul tentang **“IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DALAM AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN MASJID AL-IHSAN DI KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA”**

## B. Penegasan Istilah

### 1. Manajemen

Manajemen merupakan kegiatan penggunaan sumber daya untuk mencapai sasaran. Menurut Ismail Solihin, manajemen merupakan sebuah tahapan proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/perusahaan, baik berupa *human resource capital, financial capital, land or natural resources or raw materials* maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi/perusahaan (Ismail Solihin, 2012:12).

### 2. Aktivitas Sosial Keagamaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia aktivitas dimaknai sebagai sebuah keaktifan; kegiatan; kerja atau sebuah kegiatan kerja yang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dalam tiap bagian di instansi/ lembaga/ organisasi(KBBI, 2016). Salah satu kebutuhan manusia adalah berinteraksi. Dalam proses memenuhi kebutuhan tersebut, manusia perlu melakukan berbagai macam aktivitas yang tentunya mendukung proses interaksi tersebut. Aktivitas tersebut berupa hubungan internal dan hubungan eksternal.

Sedangkan sosial adalah segala aspek yang berhubungan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan. Kata sosial diambil dari bahasa Latin yaitu "socius" yang artinya adalah segala sesuatu yang lahir, tumbuh serta berkembang di dalam kehidupan secara bersama-sama.

Aktivitas sosial keagamaan merupakan salah satu bentuk hubungan antar individu berdasarkan nilai-nilai agama dan jaringan sosial yang membentuk hubungan manusia dengan sang pencipta, hubungan manusia dengan manusia lain dan hubungan manusia dengan alam.

Sehingga aktivitas sosial keagamaan yang menjadi fokus peneliti adalah dalam proses manajemen yang diterapkan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian dalam menjalankan aktivitas sosial keagamaan

### **3. Masjid**

Masjid berarti tempat sujud yang digunakan untuk beribadah menurut syarat dan rukun yang telah ditentukan oleh Islam. Masjid merupakan bangunan suci umat Islam yang didirikan dan dikelola bersama dengan syiar Islam. Masjid itulah yang memelihara dan mengendalikan serta memimpin umat Islam (Yulianto Sumalyo, 2006:4).

### **4. Masjid Al-Ihsan**

Masjid Al-Ihsan merupakan salah satu Masjid dengan bentuk yang terkesan mewah di Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Masjid Al-Ihsan juga memiliki Rumah Tahfidz yang bernama Pondok Tahfidz Al-Ihsan. Masjid ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai beragam fasilitas demi menjaga kenyamanan dari jama'ah yang datang ke Masjid.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian yang dipaparkan, rumusan masalah yang dijadikan dalam penyusunan skripsi ini adalah: Bagaimana Optimalisasi Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Aktivitas Sosial Keagamaan yang telah dilaksanakan Masjid Al-Ihsan di Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana Impelentasi Fungsi Manajemen Dalam Aktivitas Sosial Keagamaan yang telah diterapkan Masjid Al-Ihsan di Kecamatan Pangkalan Koto Baru.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

##### **a. Kegunaan Akademis**

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi terkait Aktivitas Sosial Keagamaan Masjid sehingga kelak dapat menjadi penelitian terdahulu bagi penelitian selanjutnya yang serupa.
- 2) Hasil penelitian ini menjadi kajian tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu metododogi yang dimiliki.
- 3) Untuk memberikan informasi kepada semua pihak, terutama Jama'ah Masjid Al-Ihsan di Kecamatan Pangkalan Koto Baru tentang Aktivitas Sosial Keagamaan Masjid Al-Ihsan Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota

##### **b. Kegunaan Praktis**

- 1) Hasil penelitian ini hendaknya mampu memberikan kontribusi bagi Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Penelitian ini dibuat sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan garis besar penyusunan bertujuan untuk mempermudah pikiran dalam memaknai secara keseluruhan isi skripsi.

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari enam bagian, yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan. Dalam bab ini mencakup latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini menjelaskan tentang kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pikir.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

### **BAB IV : DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini terdiri deskripsi umum lokasi penelitian yang didalamnya menggambarkan profil lokasi penelitian

### **BAB V : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini berisi penyajian data dari hasil penelitian dan analisis data menggunakan teori yang ada

### **BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab ini, penulis memberikan kesimpulan dan saran terkait dengan penelitian.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Guna melakukan perbandingan dengan penelitian sebelumnya sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1  
Kajian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
1	Aktivitas Dakwah Di Masjid Al Muttaqin Paripurna Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, oleh Suci Des Cleopatra (2021)	Deskriptif Kualitatif	Hasil dari penelitian ini adalah Aktivitas Dakwah juga menjadi kegiatan yang efektif di dalam bidang dakwah di Masjid Al-Muttaqin karena Masjid ini merupakan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah tujuan penelitian Saudari Suci Des Cleopatra adalah untuk mengetahui aktivitas dakwah yang	Sama-sama menitik fokuskan pada manajemen yang dilakukan oleh pengurus ntuk meningkatkan aktivitas keagamaan yang ada di Masjid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Masjid paripurna pertama yang berada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Baru dan Bisa di Jadikan panduan atau contoh bagi Masjid-Masjid lain terutama yang berada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru	dilaksanakan di Masjid Al Muttaqin Paripurna Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sedangkan tujuan peneliiian penulis untuk mengetahui aktivitas sosial keagamaan di Masjid Al-Ihsan Kecamatan Pangkalan Koto Baru	
2	Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Sahabat Difabel Lampung Pada Penyandang	Deskriptif Kualitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa segala bentuk kegiatan	Perbedaan penelitian ni dengan penulis adalah penelitian saudara Marlina	Sama-sama berfokus pada Aktivitas Sosial Keagamaan sebuah Instansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Disabilitas, oleh Marlina (2022)</p>		<p>yang diberikan pada penyandang disabilitas sudah cukup baik, dikarenakan keberhasila n dari kegiatan yang sudah nampak</p>	<p>bertujuan untuk mengetahui Aktivitas Sosial Keagamaan komunitas SADILA pada penyandang disabilitas dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Komunitas SADILA dalam pelaksanaan kegiatan pada penyandang disabilitas. Sedangkan penelitian penulis bertujuan</p>	
---	--	---	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				untuk mengkaji bagaimana Aktivitas Sosial Keagamaan yang telah diterapkan Masjid Al-Ihsan	
3	Partisipasi Remaja Dalam Meningkatkan Aktivitas Sosial Keagamaan Di Pekon Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat, oleh Desi Mardiyanti (2019)	Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi remaja dalam aktivitas sosial keagamaan dengan memberi pemahaman kepada remaja tentang pentingnya remaja untuk	Penelitian Saudari Desi Mardiyanti mengangkat permasalahan tentang faktor yang menyebabkan kurangnya partisipasi remaja dalam meningkatkan aktivitas sosial keagamaan. Sedangkan penelitian penulis	Sama-sama meneliti Aktivitas Sosial Keagamaan Masjid



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			berpartisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan.	mengkaji bagaimana manajemen yang dilakukan oleh Masjid Al-Ihsan dalam menjalankan aktivitas sosial keagamaan di Masjid	
--	--	--	---	---	--

## B. Landasan Teori

### 1. Manajemen

Secara etimologis, definisi manajemen adalah seni mengatur dan melaksanakan. Manajemen juga dikatakan sebagai ilmu yang memberikan tutorial bagaimana proses untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan dalam sebuah organisasi, sebagai usaha kelompok yang didalamnya terdapat anggota yang bertugas merumuskan dan menjalankan sebuah proses manajemen (Krisnaldy, 2020:12).

Saat ini, istilah manajemen sudah banyak dikenal di Indonesia baik secara luas maupun sektor publik dan pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari berbagai unsur lapisan masyarakat yang sadar akan pentingnya ilmu manajemen untuk meningkatkan kinerja dari suatu kegiatan baik individu maupun organisasi. Dilihat dari definisinya, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kerja anggota organisasi serta penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang dilaksanakan (John Suprihanto,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2014:4). Sehingga adanya manajemen akan membuat suatu kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih terstruktur.

Manajemen harus dilaksanakan secara efektif, efisien dan berorientasi pada cara untuk mencapai tujuan (Setyabudi Indartono, 2017:2). Dalam usaha optimalisasi fungsi manajemen aktivitas sosial keagamaan Masjid perlu dilakukan fungsi manajemen yang dilakukan oleh pengurus. Menurut George Robert Terry terdapat 4 fungsi manajemen yaitu sebagai berikut (Muhammad Munir, 2015:81):

1) Perencanaan (*Planning*)

Planning (perencanaan) ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan (George R. Terry, 2006:17). Planning merupakan kegiatan pengambilan keputusan sehingga diperlukan kemampuan untuk melihat ke depan dengan mempertimbangkan berbagai tindakan di masa mendatang. Dalam membuat suatu perencanaan perlu menentukan tujuan yang ingin dicapai, tindakan yang dilakukan, serta implementasi dan evaluasi dari perencanaan yang telah dibuat. Perencanaan sering disebut sebagai fungsi utama dari sebuah aktivitas manajemen, karena perencanaan adalah seluruh rentetan aktivitas yang akan dilakukan, mengapa dilakukan, kapan dilakukan, dimana dilakukan serta bagaimana melakukannya.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Organizing berasal dari kata *Organon* dalam bahasa Yunani yang berarti alat, yaitu proses pengelompokan kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer (George R. Terry, 2006:28). Pengorganisasian mempersatukan sumber-sumber daya pokok dengan cara yang teratur dan mengatur orang-orang dalam pola yang demikian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rupa, hingga mereka dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas guna mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan (George R. Terry, 2006:23). Pengorganisasian membutuhkan strategi untuk mencapai tujuan dengan menstrukturisasi proses pengorganisasian sehingga memiliki kesamaan arah, tujuan dan koordinasi. Pengorganisasian mempererat hubungan antar anggota. Setiap anggota dapat mengetahui kepada siapa mereka bertanggung jawab. Setiap anggota organisasi dapat merasakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kedudukannya dalam struktur organisasi. Pendelegasian wewenang dapat dilakukan secara tegas dalam organisasi, dimana setiap anggota memiliki kesempatan pengembangan yang sama. Sehingga tercipta model hubungan baik antar anggota organisasi, yang memudahkan tercapainya tujuan.

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan adalah satu usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan dan sasaran-sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut (George R. Terry, 2006:313). Pelaksanaan berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang pada akhirnya merupakan pusat sekitar apa aktivitas-aktivitas manajemen berputar. Nilai-nilai, sikap, harapan, kebutuhan, ambisi, harapan, pemuasan seseorang dan interaksinya dengan orang-orang lain dan dengan lingkungan fisik kesemuanya bertautan dengan proses menggerakkan (George R. Terry, 2006:312).

4) Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian adalah suatu kegiatan untuk mencocokkan apakah kegiatan operasional (*actuating*) di lapangan sesuai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan rencana (planning) yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan (goal) dari organisasi. Dengan demikian yang menjadi obyek dari kegiatan pengawasan adalah mengenai kesalahan, penyimpangan, cacat dan hal-hal yang bersifat negatif (Sentot Harman, 2010:19). konsep manajemen, pengendalian mengandung tiga unsur pokok, yakni pengawasan (monitoring), evaluasi, dan penganjuran (Nugroho, D. Riant. 2009). Tahapan pengawasan terdiri dari; Penetapan standar pelaksana, Penentuan pengukuran kegiatan, Pengukuran pelaksana kegiatan nyata, Perbandingan pelaksana kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan, dan yang terakhir Pengambilan tindakan koreksi bila perlu (T. Hani Handoko, 1990:363).

## **2. Aktivitas Sosial Keagamaan**

### **a. Definisi Aktivitas Sosial Keagamaan**

Aktivitas berasal dari kata dalam bahasa Inggris "activity" yang berarti sebuah kegiatan atau kesibukan. Sosial adalah segala sesuatu yang terkait dengan masyarakat atau suka memperhatikan kepentingan umum yang ada dalam lingkungan sekitar. Keagamaan diambil dari kata dasar "Agama" yang mendapat awalan "ke" dan akhiran "an". Agama berasal dari bahasa Sanskerta yang artinya "tidak kacau". Agama diambil dari dua akar suku kata yaitu "a" yang berarti tidak dan "gama" yang berarti "kacau" (Dadang Kahmad, 2011:13).

Aktivitas keagamaan merupakan segala kegiatan yang berhubungan dengan hal yang berkaitan dengan agama yang eksis dalam kehidupan masyarakat dalam melaksanakan serta menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Samuel Soeito, 1982:52). Aktivitas manusia erat kaitannya dengan diri sendiri, sesama manusia ataupun kepada



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuhan. Hal semacam ini menimbulkan proses yang namanya komunikasi baik internal maupun eksternal, baik verbal maupun non-verbal.

Dari penjelasan diatas, kita bisa memahami bahwasanya aktivitas sosial keagamaan adalah suatu bentuk hubungan dengan orang lain yang didasarkan pada nilai-nilai agama dan juga pada jaringan sosial, yaitu hubungan antara manusia dengan tuhan, dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Aktivitas ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dan dapat bersifat materi maupun non-materi.

**b. Bentuk Aktivitas Sosial Keagamaan**

Bentuk aktivitas sosial keagamaan terbilang sangat bervariasi tetapi kita bisa melihat beberapa aktivitas sosial keagamaan yang bisa diselenggarakan dan ditingkatkan oleh pengurus Masjid, diantaranya:

1) Pengajian

Pengajian merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut berbagai kegiatan belajar dan mengajarkan agama islam. Pengajian hendaknya senantiasa dilakukan, selain meningkatkan pengetahuan agama untuk para jama'ah, pengajian juga menimbulkan semangat jama'ah untuk beribadah. Hal yang perlu diperhatikan adalah para mubalighnya. Mubaligh harus orang yang paham akan agama dan mempunyai cara penyampaian yang baik sehingga jama'ah akan merasa nyaman ketika mendengarkan pengajian.

2) Peringatan Hari Besar Islam

Peringatan hari besar islam bukan hanya mengajarkan kepada setiap insan untuk merenungkan kembali dirinya tentang apa yang dilaksanakan guna mewujudkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebahagiaan hidupnya atas petunjuk Allah SWT. Pengadaan acara yang bermanfaat akan menimbulkan spirit baru bagi jama'ah.

Diantara kegiatan Peringatan Hari Besar Islam adalah peringatan peristiwa Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW yang terbilang sebuah momen untuk meningkatkan rasa cinta kepada Rasulullah. Tak lain tujuan dari peringatan hari besar islam ini untuk memberikan metode dakwah yang lebih mudah diterima dan menyenangkan untuk masyarakat.

3) Pelatihan Kegiatan Keagamaan

Pelatihan yang dimaksud adalah kegiatan mengajarkan ilmu berupa praktek yang ada di masyarakat dalam menunjang aktivitas sosial keagamaan. Kegiatan tersebut dapat berupa pelatihan khatib dan da'i, proses pengurusan jenazah hingga ilmu agama berupa seminar tentang pembahasan mu'amalah dan sebagainya. Hal ini didasari karena kurangnya pengetahuan praktek yang ada di masyarakat disebabkan masyarakat kebanyakan hanya menerima materi tetapi tidak dieksekusi dengan praktek yang real di lapangan.

4) Belajar Baca Al-Qur'an

Dewan Masjid Indonesia mengatakan bahwa 65% Umat Islam Indonesia tidak bisa baca Al-Qur'an. Hal ini tentu sangat memprihatinkan bagi umat islam, Oleh karena itu, untuk mengurangi hal ini, setiap Masjid perlu menerapkan sistim belajar baca Al-Qur'an untuk masyarakat terkhusus anak-anak. Karena di zaman yang serba modern saat ini, mayoritas anak-anak sibuk dengan gadgetnya. Maka pembelajaran baca Al-Qur'an perlu dilaksanakan demi mengurangi angka buta baca Al-Qur'an.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Faktor Aktivitas Sosial Keagamaan

Salah satu faktor yang menjadi inti penyebab berjalannya aktivitas sosial keagamaan adalah masyarakat. Interaksi yang terjadi antar masyarakat akan menciptakan sikap yang mempengaruhi lingkungan sekitarnya. Sikap tersebut akan membuat seseorang untuk bisa kritis dalam suatu hal yang sedang dihadapinya. Adapun faktor-faktor penyebab interaksi sosial adalah sebagai berikut:

#### 1) Faktor Imitasi

Imitasi adalah sebuah proses meniru. Imitasi adalah proses dimana seseorang meniru orang atau kelompok lain. Dalam interaksi sosial, peniruan bisa berdampak positif atau negatif. Peniruan bersifat positif dan mendorong kepatuhan terhadap aturan dan nilai yang ditetapkan. Peniruan adalah hal negatif jika yang dicontoh melibatkan perilaku menyimpang.

#### 2) Faktor Sugesti

Sugesti adalah cara menyampaikan suatu pendapat kepada orang lain atau mempengaruhi seseorang dengan cara tertentu sehingga orang lain tersebut mengikuti pendapat atau pengaruh tersebut tanpa berpikir panjang. Sugesti terjadi karena penerima sedang terangsang secara emosional, dan emosi tersebut biasanya menghambat kemampuan berpikir rasional.

#### 3) Faktor Identifikasi

Identifikasi adalah kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Identifikasi lebih mendalam daripada imitasi karena kepribadian seseorang dapat terbentuk berdasarkan proses ini. Dengan adanya identifikasi, seseorang akan mencoba menempatkan diri dalam keadaan orang lain,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengidentikkan dirinya dengan orang lain, bahkan menerima kepercayaan nilai yang dianut orang lain menjadi kepercayaan dan nilainya sendiri.

#### 4) Faktor Simpati

Suatu perasaan yang timbul dalam diri seseorang yang membuatnya merasa seolah berada dalam keadaan orang lain. Simpati akan muncul melalui perasaan dan akan membuat seseorang mengerti dan ingin bekerja sama dengan orang lain(Sudaryanto, 2019:29).

Sedangkan faktor utama dari terciptanya Aktivitas Sosial Keagamaan berupa Faktor Internal dan Eksternal sebagai berikut:

##### 1) Faktor Internal

Faktor internal melibatkan elemen-elemen yang berasal dari dalam seperti tingkat partisipasi pengurus, cara kepemimpinan serta pengelolaan sumber daya yang baik. Keberhasilan program sosial keagamaan dapat memberikan dorongan internal yang kuat untuk meningkatkan aktivitas sosial keagamaan Masjid. Pengelolaan sumber daya secara efisien menjadi faktor internal penting dalam mendukung berbagai rencana keagamaan.

##### 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal mencakup pengaruh dari luar seperti sokongan pemerintah dalam bentuk kebijakan, tanggapan masyarakat dan kondisi sosial ekonomi. Hubungan positif dengan masyarakat dapat membuka kolaborasi dan integrasi dalam inisiatif kegiatan keagamaan. Respon terhadap kondisi sosial dan ekonomi yang berubah dapat membentuk adaptabilitas Masjid dalam merespon kebutuhan masyarakat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan memahami faktor internal dan eksternal, Masjid dapat merancang dan meningkatkan aktivitas sosial mereka untuk mencapai dampak positif yang lebih besar dalam masyarakat.

**d. Fungsi Aktivitas Sosial Keagamaan**

Permasalahan agama tidak bisa dipisahkan dari kehidupan bermasyarakat. Karena sejatinya agama merupakan pedoman hidup, yang akan mengarahkan pemeluknya untuk mencapai tujuan hidup. adapun fungsi agama dalam kehidupan masyarakat antara lain(Jalaludin, 2016:285):

1) Berfungsi edukatif

Aktivitas sosial keagamaan dapat memberikan pendidikan dan pengetahuan keagamaan kepada masyarakat. Penerapan hal tersebut dapat berupa ceramah, khotbah, tabligh akbar dan kegiatan belajar bersama. Hal ini dapat membantu masyarakat melakukan pengembangan spiritual dan pemahaman tentang nilai-nilai dalam agama.

2) Berfungsi penyelamatan

Dalam fungsi penyelamatan, aktivitas sosial keagamaan dianggap sebagai penyelamatan jiwa. Dengan berbagai ibadah dan praktik keagamaan, setiap orang diarahkan untuk menjalani hidup sesuai dengan ajaran agama dengan harapan selamat di dunia dan di akhirat kelak.

3) Berfungsi sebagai sosial kontrol

Nilai moral dan keagamaan membimbing manusia untuk hidup sesuai dengan aturan. Dengan adanya hal tersebut, aktivitas sosial keagamaan seolah menjadi mekanisme kontrol sosial.

4) Berfungsi sebagai pemupuk rasa solidaritas

Aktivitas sosial keagamaan memberikan peran penting dalam membentuk rasa solidaritas di tengah masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan ini dapat berupa beribadah bersama, berbagi pengalaman keagamaan dan membantu sesama yang membutuhkan sehingga terbentuklah solidaritas yang kuat di tengah masyarakat.

Dari penjelasan fungsi tersebut, kita bisa menyimpulkan bahwasanya fungsi daripada aktivitas sosial keagamaan mempunyai peranan yang penting dalam memperkuat aspek kehidupan sosial keagamaan yang ada di masyarakat dengan menghubungkan sisi emosional serta meningkatkan pemahaman dan pengalaman spiritual.

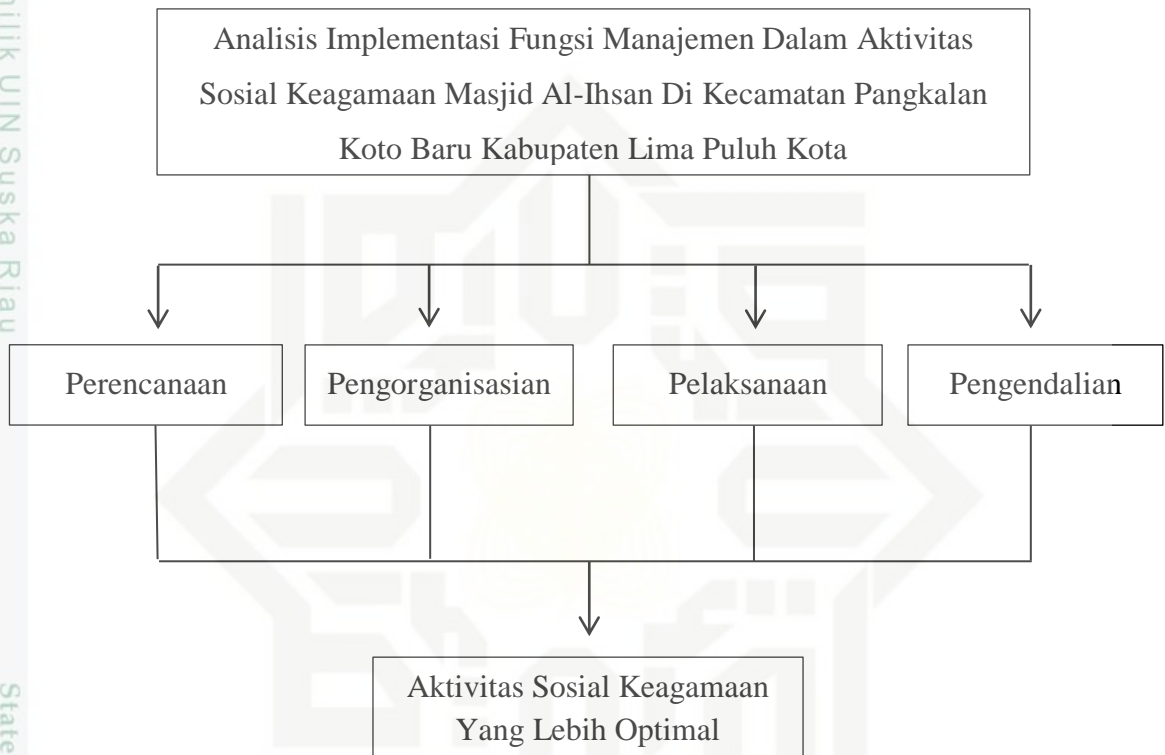
### **C. Kerangka Pikir**

Dalam sebuah penelitian kualitatif, guna memperjelas penelitian yang akan dilakukan maka diperlukan penyusunan kerangka pemikiran terkait berbagai konsep dan tahapan-tahapan yang akan digunakan dalam penelitian secara teoritis. Kerangka pikir bertujuan untuk mengembangkan teori yang telah dirancang serta memberikan penjelasan hubungan-hubungan yang ada antar variabel yang satu dengan variabel lainnya yang bertujuan untuk menjawab berbagai pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian.

Kerangka pikir adalah sebuah bangun konseptual atau penjelasan singkat tentang teori yang akan dipakai dan metode penelitian yang diterapkan. Kerangka pikir mempunyai sifat operasional yang diturunkan dari beberapa teori-teori persyaratan yang mempunyai kaidah yang jelas. Fungsi kerangka pikir berguna untuk mengidentifikasi kerangka teoritis yang sesuai menjelaskan dan menunjukkan berbagai pandangan terhadap sebuah masalah yang ada dalam penelitian.

Gambar 2.1

**Kerangka Pikir Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Aktivitas Sosial Keagamaan Masjid Al-Ihsan Di Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana peneliti memahami objek yang akan diteliti secara mendalam. Metode kualitatif dianggap sebagai suatu metode penelitian yang bersifat deskriptif dengan fokus utama sumber berupa kalimat atau lisan dari subjek-subjek penelitian dan perilaku yang diamati. Metode ini tentunya memberikan sebuah keunikan yang terjadi pada subjek penelitian pada individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh dan terperinci, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sandu Siyoto, 2015:28).

Penelitian kualitatif juga disebut sebagai sebuah metode yang melakukan pengungkapan terhadap sebuah permasalahan yang lebih terfokus pada pemaknaan, penalaran, pemahaman, dan pengertian secara mendalam dan terperinci (Sandu Siyoto, 2015:28).

Pada dasarnya penelitian kualitatif mendasari pada penyajian fenomena secara mendalam dan terperinci. Hal ini sejalan dengan metode penelitian deskriptif yang memberikan pedoman peneliti untuk lebih memfokuskan penelitian pada peristiwa atau kejadian-kejadian yang terjadi pada diri subjek dan objek penelitian (W. Gulo, 2002:19).

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Masjid Al-Ihsan yang beralamat di Jalan Lintas Sumbar Riau, Kenagarian Pangkalan, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat.

#### 2. Waktu Penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dilakukan terhitung sejak dikeluarkannya izin penelitian atau setelah dilakukan seminar proposal.

## **C. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang bersumber dari data utama atau data yang didapatkan dari sumber yang ada guna memberikan jawaban pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian secara mendalam dan terperinci. Sedangkan, sumber data dalam penelitian kualitatif bersumber dari pernyataan narasumber, atau hasil wawancara yang dilakukan.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan kumpulan data berupa dokumen-dokumen yang ada dan hasil penelitian yang ditemukan secara tidak langsung oleh peneliti. Sumber data sekunder dapat berupa laporan, hasil penelitian terdahulu, arsip, dan dokumen pendukung lain yang diperlukan selama penelitian.

## **D. Informan Penelitian**

Informan merupakan sumber informasi untuk studi pemodelan kualitatif, karena mereka adalah individu atau pihak yang paling cocok untuk memberikan informasi yang ada. Oleh karena itu, informan adalah orang-orang yang dianggap peneliti mampu memberikan informasi yang relevan dengan penelitian.

Informan dipilih dengan menggunakan metode target sampling. Dalam teknik purposive sampling, sumber data bisa berupa sudut pandang tertentu, orang yang paling tahu apa yang kita harapkan, atau figur otoritas, dan peneliti bisa saja. Hal ini memudahkan untuk mengeksplorasi situasi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan dari penelitian ini terdiri dari 4 orang narasumber, sebab orang tersebut sekiranya mampu memberikan informasi sesuai dengan penelitian yang diteliti. Beberapa informan penelitian, yaitu

1. Bapak Ridho Nasrun (Ketua DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) Masjid Al-Ihsan)
2. Hefendyzon (Ketua Pengurus Kumpulan Remaja Masjid Al-Ihsan (KURMA) sekaligus Sekretaris II DKM)
3. Ahmad Fauzi, S. H (Anggota DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) Masjid Al-Ihsan sekaligus ketua Pondok Tahfidz Al-Qur'an Al-Ihsan)
4. Dafersal (Jama'ah Masjid Al-Ihsan)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data adalah salah satu proses penting yang ada pada penelitian sehingga dalam proses pengumpulan data harus dilakukan sebaik mungkin demi mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang ingin diteliti (Suharsimi Arikunto 2014:265).

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang melibatkan pencatatan dan pengamatan dengan runtun terkait dengan fenomena yang diteliti (Soetrisno Hadi, 1980:136). Observasi yang dilakukan meliputi observasi langsung dan tidak langsung.

Observasi langsung dilakukan dengan mendatangi Masjid Al-Ihsan dan melihat kondisi nyata di lingkungan Masjid. Sedangkan observasi tidak langsung dilakukan dengan mencari sumber terkait melalui media informasi dan media sosial terkait segala hal yang berhubungan dengan aktivitas sosial keagamaan Masjid Al-Ihsan.

##### **2. Wawancara**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Interview* (wawancara) ialah kegiatan dialog langsung (*face to face*) antara narasumber dengan pewawancara dalam upaya mendapatkan informasi melalui kegiatan tanya jawab (Moh Nazir, 2017:170). Dalam penelitian ini, narasumber difungsikan untuk memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Akan tetapi, narasumber mempunyai hak untuk tidak menjawab jika pertanyaan yang diajukan bersifat rahasia.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data berupa tulisan, gambar, dokumen, audio serta visual berupa laporan yang berfungsi mendukung data yang didapatkan dalam penelitian (Sugiyono, 2007:239).

### F. Validasi Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah *humans* (Manusia). Oleh karena itu, perlu untuk memverifikasi informasi yang diperoleh atau dikenal dengan validitas data. Keakuratan informasi yang diterima diukur dengan menguji keakuratan informasi yang diterima dari sumber internal dalam upaya meneliti kebenaran data sehingga informasi yang didapat dinyatakan benar.

Validasi data adalah sebuah tahapan menetapkan data yang ada pada teori dengan data sebenarnya yang diperoleh melalui lapangan sampai kepada tahapan pelaporan data (Sugiyono, 2013:363). Validitas data dipakai guna mengukur ketepatan data yang diperoleh dari penelitian. Salah satu teknik yang dilakukan untuk mendapatkan uji keabsahan data penelitian adalah dengan metode triangulasi.

### G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan penelitian mengungkapkan kejadian, fenomena atau masalah yang ada dalam kehidupan. Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang didapat kemudian dilakukan analisis tanpa menguji hipotesis yang ada.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi langsung dan tidak langsung.

Dalam penelitian, analisis data mengacu pada proses pengorganisasian, pengklasifikasian, dan kategorisasi data yang diperoleh. Analisis data kualitatif mengacu pada uraian data berupa kalimat dan kata-kata yang dihasilkan dari sumber data dan objek dalam kaitannya dengan fenomena yang melingkupi objek tersebut. (Sandu Siyoto, 2015:20).

Adapun Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut(Sandu Siyoto, 2015:122):

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih apa yang penting untuk penelitian, memfokuskan data pada apa yang penting untuk digunakan, menemukan tema dan pola yang relevan, dan membuang yang tidak diperlukan. Proses reduksi data diawali dengan penggalian data dari sumbernya.

Proses ini dimulai dari pelaksanaan penelitian dan berjalan terus menerus hingga pengumpulan data dan pembuatan catatan inti dari data penelitian. Proses reduksi data yang dilakukan bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh di lapangan agar diperoleh hasil yang sesuai.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses pengumpulan informasi yang bertujuan untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kumpulan informasi yang terstruktur dan memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan.

Hal ini terjadi karena data yang diperoleh bersifat naratif sehingga perlu disederhanakan isi data informasinya tanpa dilakukan analisis. Penyajian data dilakukan dengan mengamati bagian-bagian tertentu dalam gambaran informasi secara keseluruhan.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam proses analisis data. Penarikan kesimpulan berarti mencari persamaan dan perbedaan serta menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh. Informasi yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan atau verifikasi. Data tersebut kemudian disajikan dengan dukungan pembuktian yang valid dan konsisten, sehingga menghasilkan hasil berupa kesimpulan data yang dapat diandalkan dan valid (dapat dipercaya).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Masjid Al-Ihsan Kecamatan Pangkalan Koto Baru



**Gambar 4.1 Masjid Al-Ihsan di Kecamatan Pangkalan Koto Baru**

Masjid Al-Ihsan adalah salah satu Masjid yang ramai dengan jama'ah di kecamatan pangkalan koto baru, baik jama'ah lokal maupun jama'ah luar yang sering singgah baik untuk sholat ataupun sekedar mengistirahatkan diri dari perjalanan jauh. Dengan bangunan yang terlihat *classy* dan fasilitas yang memberikan kenyamanan bagi para jama'ahnya.

Masjid Al-Ihsan yang sekarang merupakan Masjid yang dibangun atas keresahan pengurus terhadap bangunan Masjid yang lama. Tepatnya bencana banjir yang terjadi pada tahun 2017 yang menyebabkan bangunan Masjid ambruk. Hal ini didasari juga atas respon jama'ah yang merasa bangunan Masjid sudah tua dan sempit sehingga perlu rasanya untuk melakukan renovasi terhadap bangunan Masjid. Atas keresahan tersebut pada tahun yang sama, pengurus menemukan seorang donatur yang bersedia bukan saja untuk merenovasi akan tetapi membangun bangunan Masjid yang baru. Sehingga pembangunan Masjid sepenuhnya didanai oleh satu orang donatur yang tidak diizinkan untuk disebutkan namanya.

Tepat pada tahun 2019, Masjid Al-Ihsan rampung dan dilaksanakan sholat berjama'ah untuk pertama kalinya. Sampai saat ini



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masjid Al-Ihsan ramai dikunjungi mulai dari jama'ah lokal ataupun jama'ah luar daerah.

## **B. Struktur Kepengurusan Masjid Al-Ihsan Kecamatan Pangkalan Koto Baru**

Berdasarkan Keputusan Wali Nagari Pangkalan Nomor 24 Tahun 2021 pada tanggal 22 Februari 2021 tentang Penetapan Struktur Organisasi dan Personalia Kepengurusan Dewan Kemakmuran Masjid Al-Ihsan dan Kepengurusan Kumpulan Remaja Masjid Al-Ihsan (KURMA) periode 2021-2026, serta Kepengurusan Pondok Tahfidz Al-Qur'an Al-Ihsan Nagari Pangkalan Periode 2023-2028 sebagai berikut:

### **1. Struktur Organisasi dan Personalia Kepengurusan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Masjid Al-Ihsan periode 2021-2026**

Dewan Pembina	: H.Alexandra Ilyas, SH DT.Tumenggung Hj.Nurhayati Hasan
Ketua Umum	: Ridho Nasrun
Wakil Ketua I	: Muhammad Iqbal, A.Md
Wakil Ketua II	: Dafrizal Roy Mangkuto Sinaro
Sekretaris	: Ismarnaini,AMG
Wakil Sekretaris	: Hefendyzon
Bendahara	: Hasna, S.Pd
Wakil Bendahara	: Cheilda Vitriaty
Seksi Bidang Dakwan dan Ibadah	: Abri Karni, SE
Seksi Bidang Anak Yatim	: Riri Hasendipa Sudarti
Seksi Bidang Sosial dan Humas	: Zulfa Ernita Welly
Seksi Bidang Pendidikan	: Ustadz Fikri Ustadzah Dilla Ustadzah Wiwi Eliyarnis Ustadzah Muharrahmi
Seksi Bidang Dana	: Septiano Ozi Putra

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Afdhol
	Inet
Seksi Bidang Qurban	: Nabilla Pratiwi
	Onvalianor
Seksi Bidang Kebersihan	: Rudi Febrianto
Seksi Bidang Sarana dan Prasarana	: Akmal
	Zulfazein
Seksi Bidang Konsumsi	: Yulianis, S.Pd
	Eni
	Icum
	Ita
Gharim / Marbot	: Ujang Bachtiar

**2. Struktur Organisasi dan Personalia Kepengurusan Kumpulan Remaja Masjid Al-Ihsan (KURMA) Masjid Al-Ihsan Periode 2021-2026**

Berdasarkan Keputusan Wali Nagari Pangkalan Nomor 24 Tahun 2021 pada tanggal 22 Februari 2021 tentang Penetapan Struktur Organisasi dan Personalia Kepengurusan Kumpulan Remaja Masjid Al-Ihsan Nagari Pangkalan Periode 2021-2026 sebagai berikut:

Penasehat	: H. Jel Fathullah, Lc
	H. Alexandra Ilyas, S. H Dt Tumenggung
Pembina	: Ustadz Yandi
	Ustadz Rinaldi
	Pengurus DKM Masjid Al-Ihsan
	Pimpinan Rumah Tahfidz
Ketua	: Hefendyzon
Wakil Ketua I	: Ustadzah Muharrami
Wakil Ketua II	: Leano Seven
Wakil Ketua III	: Tiara Pratiwi
Sekretaris	: Raisa Dwi Bila Putri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Sekretaris	: Afifah Thahirah
Bendahara	: Arsyila Zahra
Wakil Bendahara	: Saza Zulfiani
Divisi Humas dan Dakwah	: Al-Hafiz Ibnu Hazmi Gitrit Farzuki
Divisi Ibadah dan Kajian	: Rahmad Filardi Muhammad Rizky Ilahi
Divisi Dokumentasi	: Hasvi Arguna Fadlan Ikhsan Habibi
Divisi Kebersihan	: M. Aditya Setiawan M. Khairan Al-Fatih

### 3. Struktur Organisasi dan Personalia Kepengurusan Pondok Tahfidz Al-Qur'an Al-Ihsan Nagari Pangkalan Periode 2023-2028

Pelindung	: Camat Pangkalan Koto Baru KUA Kecamatan Pangkalan Koto Baru Wali Nagari Pangkalan Ketua Bamus Nagari Pangkalan
Pembina	: H. Alexandra Ilyas, Dt. Tumenggung, S.H, M
Penasehat	: Ridho Nasrun H.Muhammad Iqbal,A.Md
Ketua	: Ahmad Fauzi, S.H
Sekretaris	: Nurzalia, S.Pd
Bendahara	: Hasna, S.Pd
Guru Tahfizh	: Ahmad Shofiyullah,S.Pd Hidayat, B, S.T Ummul Fadillah, S.Pd Putri Ningsih, S.Pd Yunita Rahmah, S.Pd Juli Nur Visari Wiwi Eliyarnis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang tersaji pada bab sebelumnya, aktivitas sosial keagamaan Masjid Al-Ihsan Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota sudah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry yang terdiri dari empat fungsi yakni perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing) pelaksanaan (actuating) dan pengendalian (controlling).

Dalam proses perencanaan yang dilakukan oleh pengurus sudah dilaksanakan dengan baik hanya saja perlu perbaikan dengan tahapan perencanaan yang lebih matang. Proses pengorganisasian sebagai proses lanjutan dari perencanaan masih perlu ditilik ulang dengan melakukan pembagian tugas yang jelas dan terstruktur. Proses pelaksanaan sudah terlaksana dengan baik, pemanfaatan media sosial sudah digunakan untuk menunjang pelaksanaan di lapangan hanya saja koordinasi antar anggota yang terlibat harus dilakukan lebih optimal lagi. Proses pengendalian yang terdiri dari evaluasi dan pengawasan dilakukan cukup baik, Masjid Al-Ihsan senantiasa mendengarkan feedback dari jama'ah, evaluasi dari setiap kegiatan dilakukan secara formal maupun non formal serta senantiasa berusaha menjaga konsistensi dari setiap kegiatan sebagai media dakwah.

#### B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap aktivitas sosial keagamaan Masjid Al-Ihsan, adapun saran yang bisa peneliti berikan diantaranya:

1. Masjid Al-Ihsan perlu memperhatikan setiap perencanaan yang dibuat dengan memperhatikan situasi dan kondisi baik dari internal maupun eksternal.
2. Koordinasi lebih ditingkatkan dengan keseluruhan pengurus dan anggota dalam proses pelaksanaan guna meningkatkan kredibilitas dari Masjid Al-Ihsan.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Andreas, K. M., & Michael, H. 2010, *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media*. Business Horizons
- Arikunto, Suharsimi. 2020, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Athoillah, H.M. Anton. 2010, *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ayub, Muhammad E. 1996, *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Clampitt, P.G. 2017, *Communication for Managerial Effectiveness: Challenges, Strategies, Solutions*, Sixth Edition. SAGE: USA.
- Gulo, W. 2002, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo.
- Hadi, Soetrisno. 1980, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi.
- Handoko, T. Hani. 1990, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Indartono, Setyabudi. 2017, *Pengantar Manajemen: Character Inside*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.
- Kahmad, Dadang. 2011, *Sosiologi Agama: Potret Agama dalam Dinamika Konflik, Pluralisme dan Modernitas*, Bandung: Pustaka Setia.
- Nazir, Moh. 2017, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nizar, Samsul. 2016, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nugroho, D. Riant. 2009. *Public Policy, Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan: Teori & Model, Perumusan, Implementasi, Pengendalian, Monitoring & Evaluasi, Risk Management, Kebijakan Unggul, The Fifth estate, Metode Penelitian Kebijakan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Nurul Huda. 1990, *Pedoman Majelis Taklim*, Jakarta: KODI.
- Rohman, Abd. 2017, *Dasar-Dasar Manajemen*, Malang: Inteligensi Media



Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media.

Sugiyono. 2007, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Sumalyo, Yulianto. 2006, *Arsitektur Masjid dan Monument Sejarah Muslim*, Gajah Mada: UI Press.

Suprihanto, John. 2014, *Manajemen*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Terry, George R. 2006, *Asas-Asas Manajemen*, Bandung: PT. Alumni.

Wijayanti, Irine Diana Sari. 2008, *Manajemen*, Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.

### Sumber Jurnal

Harman, Sentot. 2000, *Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 2, No. 1, edisi 1 Maret. DOI: <https://doi.org/10.9744/jmk.2.1.pp.%2043-56>

Krisnaldy, dkk. 2020, *Efisiensi Meningkatkan Barang Habis Pakai Guna Meningkatkan Kas Dan Manajemen Keuangan Yang Baik*, Jurnal Abdimas Tridharma Manajemen, Vol. 1, No. 2. DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/ABMAS>

M. Ali, Zasri. 2012, *Masjid Sebagai Pusat Pembinaan Umat*, Jurnal Toleransi Media ilmiah Komunikasi Umat Beragama, Vol. 4, No. 1 DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/trs.v4i1033>

Sofwan, Ridin. 2013, *Penguatan Manajemen Pemberdayaan Fungsi Masjid Al-Fattah di Kelurahan Krapyak Semarang*, Jurnal WaliSongo, Vol. 13. DOI: <http://doi.org/10.21580/dms.2013.132.57>

Tifani, Farhat. 2018, *Nilai Karakter Aktivitas Sosial Keagamaan Kampung Arab Banjarmasin*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Vol. 7 No. 1 DOI: <http://dx.doi.org/10.20527/jurnalsocius.vi15278>

Wirdatik, Sri dkk. 2002, *Implementasi Manajemen Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Al-Huda Sukajati Haurgeuli*, Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i, Vol. 9 No. 3. DOI: <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v9i3.26220>

Qadaruddin, Muhammad dkk. 2016, *Peran Dakwah Masjid dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat*, Jurnal Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies, Vol 10. No. 2 DOI: <http://dx.doi.org/10.15575/jid.v10i1.334>

### Sumber Lain

KBBI Daring, *Aktivitas*, 2016.

Keputusan Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam, 2014

Tafsir Kemenag RI, 2023



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN I

## TRANSKRIP WAWANCARA

No	Narasumber	Bagaimana Masjid Al-Ihsan melakukan perencanaan terhadap aktivitas sosial keagamaan?
1	Bapak Ridho Nasrun (Ketua DKM)	Kami melakukan rapat terlebih dahulu dengan setiap unsur dari Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dan Kumpulan Remaja Masjid Al-Ihsan (KURMA) terhadap kegiatan yang akan dijalankan
2	Bapak Ahmad Fauzi, S. H (Wakil Ketua)	Kami melakukan berbagai rapat inti bersama pengurus dalam artian membuat program kerja yang akan dilaksanakan
3	Bapak Efendizon (Ketua Remaja Masjid)	Perencanaan dimulai dengan melakukan kumpul dengan setiap komponen organisasi dan saling berbagi ide tentang kegiatan yang akan dilaksanakan

No	Narasumber	Apa saja bentuk aktivitas sosial keagamaan yang telah dilakukan Masjid Al-Ihsan sejauh ini?
1	Bapak Ridho Nasrun (Ketua DKM)	Kegiatan seperti tabligh akbar, sholat berjama'ah, peringatan hari besar islam dan pengajian
2	Bapak Ahmad Fauzi, S. H (Wakil Ketua)	Kegiatan yang kami laksanakan sejauh ini udah terbilang banyak mulai dari pengajian rutin, tabligh akbar dan sebagainya
3	Bapak Efendizon (Ketua Remaja Masjid)	Kegiatan tahunan pastinya peringatan hari besar islam seperti isra' mi'raj, maulid dan sebagainya. Kegiatan bulanan pernah kami laksanakan wirid rutin ba'da shubuh sekaligus tahajud. Kegiata harian berupa pengajian rutin setiap malam minggu.

No	Narasumber	Bagaimana Masjid Al-Ihsan menentukan apa yang perlu diprioritaskan dalam merencanakan sebuah aktivitas sosial keagamaan?
1	Bapak Ridho Nasrun (Ketua DKM)	Penentuan prioritas tentu berasal dari rapat yang kami adakan sehingga kegiatan berjalan dengan lancar
2	Bapak Ahmad Fauzi, S. H (Wakil Ketua)	Yang kami prioritaskan tentunya kegiatan yang bersifat ceramah keagamaan
3	Bapak Efendizon (Ketua Remaja Masjid)	Penentuan prioritas kami laksanakan dari rapat kerja dan tentunya tidak jauh dari prioritas jama'ah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Narasumber	Bagaimana Masjid Al-Ihsan menetapkan tujuan dan sasaran untuk aktivitas sosial keagamaan?
1	Bapak Ridho Nasrun (Ketua DKM)	Setiap kegiatan yang kami laksanakan harus dirapatkan sehingga dari rapat nantinya dapat kami rumuskan tujuan dan sasaran
2	Bapak Ahmad Fauzi, S. H (Wakil Ketua)	Kami melaksanakan rapat dengan pengurus inti yang nantinya kegiatan yang kami adakan sudah punya tujuan yang ingin dicapai
3	Bapak Efendizon (Ketua Remaja Masjid)	Penetapan tujuan dan sasaran berdasar dari kesepakatan bersama

No	Narasumber	Bagaimana struktur organisasi Masjid Al-Ihsan mendukung pelaksanaan aktivitas sosial keagamaan?
1	Bapak Ridho Nasrun (Ketua DKM)	Pembagian tugas yang jelas menjadi kunci bagaimana struktur dari DKM membantu terwujudnya pelaksanaan kegiatan
2	Bapak Ahmad Fauzi, S. H (Wakil Ketua)	Kegiatan yang dilaksanakan tentunya berasal dari kesepakatan yang dibuat oleh setiap anggota DKM sehingga DKM menjadi penting dalam mewujudkan rancangan kegiatan
3	Bapak Efendizon (Ketua Remaja Masjid)	Pembagian tugas yang jelas kami rasa sudah sangat mendukung pelaksanaan kegiatan yang akan diadakan

No	Narasumber	Apakah ada pembagian tugas yang jelas dalam menyusun dan mengimplemetasikan aktivitas sosial keagamaan?
1	Bapak Ridho Nasrun (Ketua DKM)	Setiap kegiatan sudah kami akukan pembagian kepanitiaan dengan jelas
2	Bapak Ahmad Fauzi, S. H (Wakil Ketua)	Ketika melaksanakan kegiatan sudah ada pembagian tugas yang jelas dan setiap seksi sudah dibagi. Kepanitiaan ada yang tetap dan ada yang ditunjuk ketika kegiatan dilaksanakan
3	Bapak Efendizon (Ketua Remaja Masjid)	Pembagian tugas kami laksanakan ada yang terstruktur dan ada yang tidak terstruktur. Untuk yang terstruktur kami laksanakan ketika rapat kegiatan, sedangkan yang tidak terstruktur kami lakukan pada hari H dengan menunjuk kepanitiaan dari remaja masjid yang tidak ikut rapat dan belum mendapatkan tugas





No	Narasumber	Apakah ada alokasi sumber daya yang efektif dalam pengorganisasian aktivitas sosial keagamaan?
1	Bapak Ridho Nasrun (Ketua DKM)	Sumber dana berasal dari infak jama'ah dan terkadang jika ada kekurangan dana, donatur siap menanggung dana yan kurang tersebut
2	Bapak Ahmad Fauzi, S. H (Wakil Ketua)	Sumber daya efektif sudah ada baik dari infak jama'ah dan bantuan dari donatur masjid
3	Bapak Efendizon (Ketua Remaja Masjid)	Dana kami fokuskan dari jama'ah dan sebisa mungkin donatur masjid tidak diikutkan

No	Narasumber	Bagaimana koordinasi antara pengurus, pembina atau tim yang terlibat dalam pengorganisasian?
1	Bapak Ridho Nasrun (Ketua DKM)	Kegiatan sepenuhnya dikelola oleh Dewan Kemakmuran Masjid dan pembina tidak ikut campur dalam perumusan kegiatan
2	Bapak Ahmad Fauzi, S. H (Wakil Ketua)	Koordinasi dengan tim cukup baik hanya saja mungkin kekurangan dari sisi jeli untuk dan inisiatif selama kegiatan
3	Bapak Efendizon (Ketua Remaja Masjid)	Koordinasi saya rasa terbilang cukup baik yang kami lakukan dengan struktur organisasi yang bergerak dengan DKM

No	Narasumber	Bagaimana masjid memastikan partisipasi aktif setiap anggota selama pelaksanaan aktivitas sosial keagamaan?
1	Bapak Ridho Nasrun (Ketua DKM)	Tentunya pengawasan setiap kegiatan kami laksanakan supaya apa yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik
2	Bapak Ahmad Fauzi, S. H (Wakil Ketua)	Partisipasi setiap anggota sudah cukup memadai dalam artian ketika akan dilaksanakan acara, kepanitiaan sudah ada kesadaran masing-masing
3	Bapak Efendizon (Ketua Remaja Masjid)	Kami memastikan partisipasi aktif setiap anggota melalui WhatsApp Group dan memonitoring secara langsung di lapangan





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Narasumber	Bagaimana Masjid Al-Ihsan mempromosikan aktivitas sosial keagamaan?
1	Bapak Ridho Nasrun (Ketua DKM)	Promosi kami lakukan via sosial media berupa Facebook, Instagram dan WhatsApp Group
2	Bapak Ahmad Fauzi, S. H (Wakil Ketua)	Promosi berupa surat undangan dari masjid ke masjid dan media sosial
3	Bapak Efendizon (Ketua Remaja Masjid)	Sistem promosi dari Facebook, Instagram, dan undangan dengan target masjid dan mushola serta menyampaikan langsung ke jama'ah

No	Narasumber	Apa saja kendala yang dihadapi selama pelaksanaan aktivitas sosial keagamaan?
1	Bapak Ridho Nasrun (Ketua DKM)	Kendala eksternal sampai saat ini lebih ke arah usaha untuk megajak masyarakat tapi internal bisa dibilang tidak ada
2	Bapak Ahmad Fauzi, S. H (Wakil Ketua)	Kendala eksternal yang sering terjadi mungkin kendala cuaca dan internal tidak karena struktur organisasi masih terbilang produktif
3	Bapak Efendizon (Ketua Remaja Masjid)	Kendala eksternal berupa kendala cuaca yang menjadi masalah utama dan Internal lambatnya respon dari setiap anggota setiap pelaksanaan kegiatan sehingga informasi telat, kendala keuangan juga sering terjadi sehingga diakali dengan penggunaan kas kebersihan dan kas dari pondok tahfidz

No	Narasumber	Apakah ada upaya khusus dalam memanfaatkan teknologi atau media sosial selama pelaksanaan kegiatan?
1	Bapak Ridho Nasrun (Ketua DKM)	Ya, kami melakukan promosi melalui media sosial ketika acara berlangsung maupun setelah acara dilaksanakan
2	Bapak Ahmad Fauzi, S. H (Wakil Ketua)	Kami menggunakan media sosial selain dokumentasi kegiatan tetapi juga undangan kegiatan
3	Bapak Efendizon (Ketua Remaja Masjid)	Media sosial menjadi pilihan kami untuk memberikan insight yang lebih baik untuk jama'ah maupun sekedar promosi masjid



No	Narasumber	Apakah Masjid melibatkan seluruh anggota yang terlibat dalam proses evaluasi dan pengawasan?
1	Bapak Ridho Nasrun (Ketua DKM)	Setiap kegiatan tetap kami lakukan evaluasi dengan fokus permasalahan terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Jika tidak ada maka tidak dilakukan evaluasi.
2	Bapak Ahmad Fauzi, S. H (Wakil Ketua)	Terkadang kami melakukan evaluasi setiap kegiatan dan saling memberikan masukan setiap anggota kami libatkan tetapi mungkin ada yang tidak bisa hadir karena satu dan lain hal
3	Bapak Efendizon (Ketua Remaja Masjid)	Pelibatan setiap anggota yang terlibat tidak dilakukan tetapi hanya fokus kepada pengurus inti dan sifatnya juga tidak formal

No	Narasumber	Bagaimana Masjid Al-Ihsan mengukur dampak dan efektivitas aktivitas sosial keagamaan?
1	Bapak Ridho Nasrun (Ketua DKM)	Kami mengukur tentunya dari bagaimana respon jama'ah terhadap kegiatan yang kami lakukan
2	Bapak Ahmad Fauzi, S. H (Wakil Ketua)	Kami melakukan pengukuran dari bagaimana kepuasan jama'ah dalam mengikuti kegiatan yang kami adakan
3	Bapak Efendizon (Ketua Remaja Masjid)	Dampak efektivitas kami ukur dari kepuasan jama'ah

No	Narasumber	Bagaimana Masjid Al-Ihsan merespon umpan balik dari anggota ataupun jama'ah?
1	Bapak Ridho Nasrun (Ketua DKM)	Kita tetap meminta masukan dari jama'ah dan masyarakat sekitar guna meminta respon yang ada dari jama'ah
2	Bapak Ahmad Fauzi, S. H (Wakil Ketua)	Kami senantiasa menerima masukan dari jama'ah akan tetapi tentunya setiap masukan perlu kami pertimbangkan terlebih dahulu
3	Bapak Efendizon (Ketua Remaja Masjid)	Kami mendengarka setiap keluhan jama'ah, akan tetapi perlu kami lakukan evaluasi ulang



No	Narasumber	Bagaimana Masjid Al-Ihsan memastikan setiap aktivitas sosial keagamaan tetap konsisten dengan nilai dan tujuan yang direncanakan?
1	Bapak Ridho Nasrun (Ketua DKM)	Tetap kami lakukan komunikasi yang baik dengan setiap unsur dari pelaksana kegiatan dan terkhusus kepada jama'ah
2	Bapak Ahmad Fauzi, S. H (Wakil Ketua)	Pengawasan kegiatan tetap kami lakukan dan evaluasi juga menjadi kunci supaya konsistensi kegiatan tetap terjaga
3	Bapak Efendizon (Ketua Remaja Masjid)	Patokan tentunya diukur berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan dan kesesuaian dengan rencana awal dari kegiatan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN II

### INSTRUMEN WAWANCARA

#### A. Perencanaan

1. Bagaimana Masjid Al-Ihsan melakukan perencanaan terhadap aktivitas sosial keagamaan?
2. Apa saja bentuk aktivitas sosial keagamaan yang telah dilakukan Masjid Al-Ihsan sejauh ini?
3. Bagaimana Masjid Al-Ihsan menentukan apa yang perlu diprioritaskan dalam merencanakan sebuah aktivitas sosial keagamaan?
4. Bagaimana Masjid Al-Ihsan menetapkan tujuan dan sasaran untuk aktivitas sosial keagamaan?

#### B. Pengorganisasian

1. Bagaimana struktur organisasi Masjid Al-Ihsan mendukung pelaksanaan aktivitas sosial keagamaan?
2. Apakah ada pembagian tugas yang jelas dalam menyusun dan mengimplemetasikan aktivitas sosial keagamaan?
3. Apakah ada alokasi sumber daya yang efektif dalam pengorganisasian aktivitas sosial keagamaan?
4. Bagaimana koordinasi antara berbagai komite, yayasan atau tim yang terlibat dalam pengorganisasian?

#### C. Pelaksanaan

1. Bagaimana masjid memastikan partisipasi aktif setiap anggota selama pelaksanaan aktivitas sosial keagamaan?
2. Bagaimana Masjid Al-Ihsan mempromosikan aktivitas sosial keagamaan?
3. Apa saja kendala yang dihadapi selama pelaksanaan aktivitas sosial keagamaan?
4. Apakah ada upaya khusus dalam memanfaatkan teknologi atau media sosial selama pelaksanaan kegiatan?

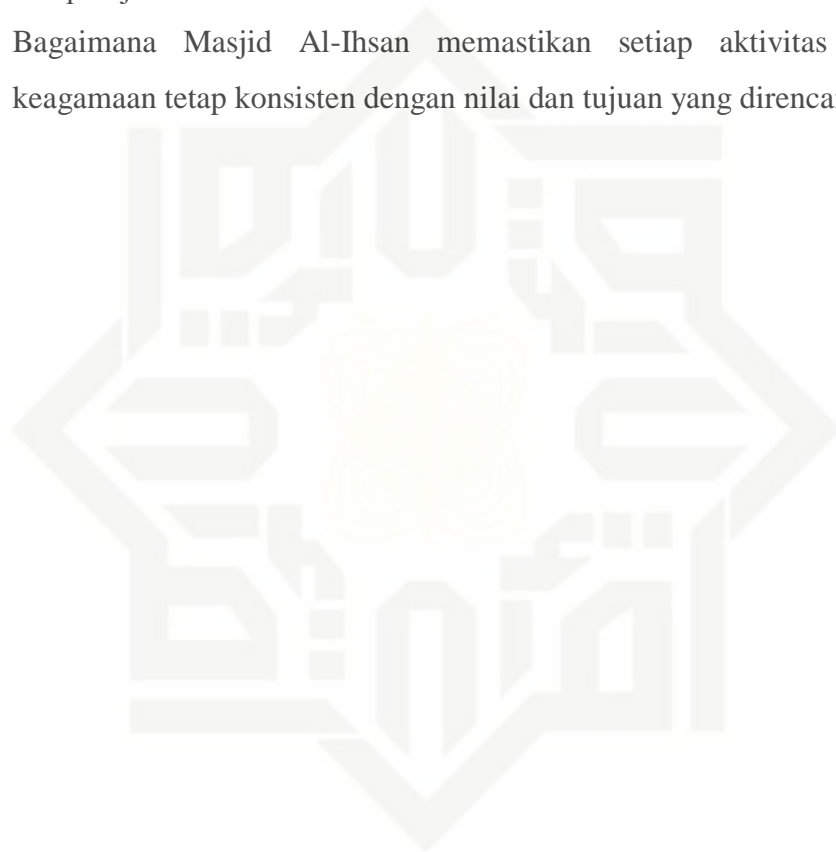


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **D. Pengendalian**

1. Apakah Masjid melibatkan seluruh anggota yang terlibat dalam proses evaluasi dan pengawasan?
2. Bagaimana Masjid Al-Ihsan mengukur dampak dan efektivitas aktivitas sosial keagamaan?
3. Bagaimana Masjid Al-Ihsan merespon umpan balik dari anggota ataupun jama'ah?
4. Bagaimana Masjid Al-Ihsan memastikan setiap aktivitas sosial keagamaan tetap konsisten dengan nilai dan tujuan yang direncanakan?



### LAMPIRAN III DKUMENTASI PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

